



ABSTRAK

Judul Tesis : **Konstruksi Realitas Media Tentang Pemberitaan Mafia Peradilan**
(Studi *Critical Discourse Analysis* Tayangan Kasus Bibit dan Chandra Pada Bang One Show)

Nama : **Aden Hidayat**
NIM : **55208110021**

(xvii, 140 halaman, 4 lampiran, 2 tabel, 3 gambar, 30 bibliografi buku, 6 jurnal, 4 situs website).

Tesis ini ditulis berdasarkan penelitian yang dilakukan mulai bulan Februari hingga Juli 2010 terhadap pemberitaan mafia peradilan kasus Bibit dan Chandra. Tujuan Penelitian dibagi menjadi empat, yakni ingin mengetahui wacana yang dilakukan Bang One Show dalam penayangan mafia peradilan, alasan redaksi dalam memilih mafia peradilan, pertimbangan redaksi dalam memproduksi Bang One Show dan faktor-faktor sosial budaya yang dipertimbangkan.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan metode penelitian pendekatan kualitatif analisis wacana kritis atau *critical discourse analysis*. Metode analisis wacana kritis mengadopsi model Fairclough. Model ini menekankan empat level diantaranya teks, produksi, konsumsi dan sosio kultural.

Hasil dari penelitian ini, pada level teks, tayangan Bang One Show dalam mewacanakan mafia peradilan menunjukkan pembelaan terhadap Bibit dan Chandra, dan memojokkan Anggodo. Inilah yang menjadi sikap politik pemihakan redaksi terhadap Bibit dan Chandra. Pemilihan redaksi pada level produksi tentang wacana mafia peradilan dalam kasus Bibit dan Chandra, tidak terlepas dari kepentingan ekonomi politik yang terlihat dari kepentingan pasar dan sosial sekaligus. Namun sayangnya, dalam level produksi, kepentingan sosial tersebut tidak selamanya dijalankan dengan konsisten, terbukti dengan tidak ada satu pun tayangan yang berkaitan dengan pemberitaan mengenai pemilik modal yang diduga telah merugikan kepentingan publik. Dalam level konsumsi pewartawanan yang memenangkan Bibit dan Chandra redaksi telah mempertimbangkan minat pemirsa. Untuk level terakhir, yaitu sosio kultural, Bang One Show mempertimbangkan situasi sosial ketika itu, dimana saat penayangan mafia peradilan dalam kasus Bibit dan Chandra saat itu opini publik mengarah ke pembelaan Bibit dan Chandra dan penyerangan terhadap Anggodo. Dari keempat level tersebut, akhirnya dapat ditarik kesimpulan bahwa realitas atau bentuk wacana yang bermakna, tentu dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal media.